

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia saat ini telah mengalami perubahan yang sangat cepat dan luar biasa di berbagai bidang kehidupan manusia, terutama bidang komputer. Perubahan ini mengakibatkan manusia harus ikut belajar dan mengikuti perubahan agar tidak ketinggalan dan ditelan zaman. Saat ini bukan hanya instansi atau perusahaan – perusahaan besar yang menerapkan proses bisnisnya dengan menggunakan teknologi komputer, tetapi banyak UKM atau Usaha Kecil dan Menengah sudah mulai menggunakan teknologi informasi untuk mencapai tujuan bisnisnya dalam hal pelayanan, pengambilan keputusan, serta informasi yang dihasilkan. Dengan adanya teknologi juga, suatu pekerjaan dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, sudah banyak toko yang mulai memanfaatkan perkembangan teknologi dengan mengganti pengelolaan data dari yang manual menjadi terkomputerisasi untuk menghindari adanya *human error*, dan meningkatkan keefektifan para karyawan dalam pekerjaannya.

Toko Setia Baru merupakan salah satu perusahaan yang sedang berkembang di kota Tebing Tinggi yang terletak di Jalan Haryono M.T. No. 27, dan bergerak dalam bidang penjualan barang-barang kelontong seperti perlengkapan alat tulis sekolah atau kantor, kebutuhan sehari-hari berupa perlengkapan mandi, serta peralatan listrik sederhana berupa bola lampu, dan sebagainya. Toko ini melayani pembelian barang baik dalam jumlah kecil, maupun dalam jumlah besar dengan harga yang tidak jauh beda dengan harga grosir. Hingga saat ini, toko tersebut masih sepenuhnya menggunakan proses manual untuk semua kegiatan operasionalnya. Terjadi beberapa kesalahan yang muncul sehingga berdampak pada kegiatan operasional di toko tersebut. Untuk menanggulangi gudang persediaan barang pada toko ini yang hanya mengandalkan nota bon dari pemasok untuk mendata barang dan akan membutuhkan waktu yang lama sehingga diperlukan sebuah sistem informasi yang dilengkapi dengan *database* untuk menampung pendataan dalam jumlah besar sehingga barang – barang yang masuk dan keluar bisa didata secara teratur dan akurat, serta membantu pemilik dan karyawan mempersingkat waktu dalam pekerjaannya.

Pemilik toko juga sering kesulitan dalam memperoleh laporan transaksi yang dikarenakan perhitungan dan pendataan transaksi masih dengan sistem manual, dan membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk mengembangkan suatu sistem terkomputerisasi yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada toko Setia Baru. Oleh karena itu, penulis mengambil tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, dan Persediaan pada Toko Setia Baru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Data persediaan tidak teratur dan kurang akurat, sehingga pada saat terjadi transaksi penjualan, pemilik toko tidak mengetahui bahwa stok sudah kosong ataupun tidak mencukupi permintaan pelanggan.
2. Pemrosesan pembelian dan penjualan barang dalam intensitas yang banyak, sering terjadi keterlambatan dalam perhitungan.
3. Laporan pembelian dan penjualan tidak dapat disajikan dalam waktu yang relatif singkat, dan tidak terjamin keakuratannya (*Human Error*).

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini adalah:

- a. Transaksi pembelian dan penjualan bersifat tunai.
- b. Proses pembelian mencakup pendataan pemasok, harga beli, pemesanan barang, dan pengolahan data pembelian.
- c. Proses penjualan mencakup penjualan ecer dan grosir, pendataan pelanggan, harga jual, dan pengolahan data penjualan dari pihak pelanggan.
- d. Proses persediaan mencakup pendataan barang dan konversi satuan barang, pendataan lokasi barang dan mutasi stok barang dari gudang ke lokasi penjualan, dan data persediaan dengan menggunakan penilaian Metode Harga Rata-Rata (*Average Cost*), serta adanya proses penyesuaian stok melalui *Adjustment* antara sisa stok di program dengan fisiknya.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat menangani pembelian, penjualan, dan persediaan barang pada Toko Setia Baru

Manfaat dari pengembangan sistem informasi ini untuk Toko Setia Baru yaitu:

- a. Mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.
- b. Mengolah transaksi-transaksi secara efektif dan efisien, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan.
- c. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu kepada SDLC (*System Development Life Cycle*) atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS) yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan pada perusahaan.
- b. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menyusun proposal untuk mengusulkan sistem baru.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Mendeskripsikan sejarah singkat, dan struktur organisasi perusahaan.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf/bagian dari perusahaan.
- c. Menganalisis proses sistem dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).
- d. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merancang *Data Flow Diagram* (DFD) sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan.

- b. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel dalam *database*.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:
 - a. Merancang tampilan antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan.
 - b. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan Crystal Report 13.
 - c. Merancang basis data (*database*) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*).
 - d. Menentukan menu-menu yang terdapat dalam sistem terkomputerisasi yang diusulkan.
 5. Mengembangkan sistem usulan
Dalam tahapan metodologi ini, peneliti akan mengembangkan sistem usulan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2012* dan menggunakan basis data *Microsoft SQL Server 2012*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL